

MODUL AJAR PENDIDIKAN PANCASILA SD

No	Komponen	Deskripsi/keterangan
1.	Informasi Umum Perangkat Ajar	
	Nama Penyusun	Naila Syahar Banu Rohmatus Stania
	Nama Institusi	SDN 1 Muara Ilmu
	Tahun Penyusunan Modul Ajar	2025
	Jenjang Sekolah	SD
	Fase/Kelas	Fase B/III
	Alokasi Waktu	2 x 45 Menit
2.	Tujuan Pembelajaran	
	Fase Capaian Pembelajaran (CP)	Pada fase ini, peserta didik menghargai perbedaan identitas diri keluarga, dan teman-temannya; bangga menjadi anak Indonesia yang memiliki bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan; mengidentifikasi lingkungan tempat tinggal sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia; menunjukkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman yang terikat persatuan dan kesatuan; melaksanakan aturan, hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan lingkungan tempat tinggal; dan menerapkan makna sila-sila Pancasila dan meneladani karakter para perumus Pancasila.
	Elemen/Domain CP	Pancasila Menunjukkan makna sila-sila Pancasila, dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari; mengenal karakter para perumus Pancasila; menunjukkan sikap bangga menjadi anak Indonesia yang memiliki bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Undang Undang Republik Indonesia Tahun 1945

		Mengidentifikasi dan melaksanakan aturan di sekolah dan lingkungan tempat tinggal; mengidentifikasi dan melaksanakan hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah. Bhinneka Tunggal Ika Membedakan dan menghargai identitas diri, keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya, suku bangsa, bahasa, agama dan kepercayaannya di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat. Negara Kesatuan Republik Indonesia Mengidentifikasi lingkungan tempat tinggal (RT, RW, desa atau kelurahan, dan kecamatan) sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia; menunjukkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan di lingkungan tempat tinggal dan sekolah.
	Tujuan Pembelajaran	Kognitif Peserta didik mampu memahami dan melaksanakan aturan yang terdapat di lingkungan sekolah serta lingkungan tempat tinggal. Afektif Peserta didik dapat menunjukkan sikap menghargai dan patuh akan aturan yang berlaku sebagai bentuk tanggung jawab, disiplin, dan konsisten dalam melaksanakan aturan dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di rumah. Psikomotorik Peserta didik mampu meniru perilaku patuh aturan yang telah dicontohkan oleh orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan rumah maupun di sekolah.

	Essential Question(s) / Pertanyaan Pemantik	1. Apa itu aturan? 2. Apa saja aturan yang ada di sekolah? 3. Apa saja aturan yang ada di rumah mu? 4. Pernahkah kamu melanggar aturan yang ada di sekolah ataupun di rumah?
	Lingkungan Belajar	Lingkungan pembelajaran yang digunakan dalam modul ini ialah pembelajaran di dalam ruangan / indoor.
3.	Alur Tujuan Pembelajaran	
	Profil Pelajar Pancasila	
	Profil Pelajar Pancasila yang berkaitan	Mandiri, bernalar kritis, bergotong royong, kreatif, berkebhinekaan global
4.	Alat, dan Bahan	
	Sumber Pembelajaran Utama	Sumber Pembelajaran: (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2023 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila untuk SD Kelas III Penulis: Ressi Kartika Dewi, Kamala Rahayu Candra Sary, Hani Hanifah)

	Fasilitas	Papan tulis dan alat permainan pembelajaran
5.	Model, Metode, Pendekatan Pembelajaran	
	Model Pembelajaran	Cooperative Learning tipe Team Games Tournament (TGT)
	Metode Pembelajaran	Diskusi, Tanya jawab, dan kooperatif
	Media Pembelajaran	Alat Permainan Edukatif
6.	Materi	

	Materi ini menekankan pentingnya mematuhi aturan sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari, khususnya bagi siswa di sekolah. Aturan dibuat untuk menciptakan lingkungan yang tertib, aman, dan nyaman. Di sekolah, aturan membantu siswa belajar dengan baik dan membentuk kebiasaan yang positif. Dengan mematuhi aturan, siswa belajar menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan disiplin. Di lingkungan sekolah, aturan bisa berupa aturan tertulis seperti tata tertib sekolah, dan aturan tidak tertulis seperti kebiasaan menghormati guru dan teman. Aturan tertulis biasanya dipasang di dinding kelas atau dibacakan oleh guru, contohnya datang tepat waktu, memakai seragam, dan mengikuti upacara. Sementara aturan tidak tertulis terbentuk dari kebiasaan baik yang dilakukan terus menerus, seperti tidak mengejek teman dan bersikap sopan. Materi ini juga menjelaskan bahwa aturan berlaku di mana saja, tidak hanya di sekolah. Di rumah, anak-anak memiliki hak seperti mendapatkan kasih sayang dan tempat tinggal yang layak. Namun, mereka juga memiliki kewajiban seperti membantu pekerjaan rumah, belajar dengan sungguh-sungguh, dan menjaga kebersihan. Hak dan kewajiban harus dijalankan secara seimbang agar tercipta suasana keluarga yang harmonis. Selain di rumah dan sekolah, siswa juga perlu mematuhi aturan di lingkungan masyarakat, seperti tidak membuang sampah sembarangan, mengikuti aturan lalu lintas saat berjalan kaki atau naik kendaraan, dan menghormati tetangga. Aturan ini membantu menciptakan lingkungan masyarakat yang tertib dan nyaman bagi semua orang. Dengan mempelajari dan membiasakan diri mematuhi aturan sejak dini, siswa diharapkan tumbuh menjadi pribadi yang baik dan bertanggung jawab. Mereka akan terbiasa bersikap jujur, tertib, dan peduli terhadap orang lain, sehingga dapat menjadi warga negara yang menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	
7.	Sumber Belajar	
	Sumber Belajar	Dewi, K. I., dkk. (2023). Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila. Jakarta Selatan: Pusat Perbukuan.

Lembar Kerja Peserta Didik

Nama :

Kelas :

A. Soal Pilihan Ganda

1. Aturan sekolah dibuat agar kegiatan di sekolah berjalan dengan baik dan tertib. Kamu harus mematuhi aturan-aturan sekolah tersebut. Aturan-aturan dilingkungan sekolah disebut juga...
 - a. norma sekolah
 - b. tata tertib sekolah
 - c. undang-undang sekolah
 - d. kebiasaan sekolah
2. Setiap sekolah memiliki aturan sendiri. Aturan tersebut memiliki sanksi atau hukuman yang dibuat berdasarkan ... warga sekolah.
 - a. kemauan
 - b. kesepakatan
 - c. keinginan
 - d. kebutuhan
3. Perhatikan pernyataan berikut!
 1. Membantu ayah membersihkan selokan.
 2. Mendapatkan kasih sayang ayah dan ibu.
 3. Mengikuti upacara bendera setiap hari senin.
 4. Mendapatkan makanan yang bergizi.Contoh-contoh hak anak sebagai anggota keluarga, yaitu....
 - a. 1 dan 2
 - b. 1 dan 4
 - c. 2 dan 4
 - d. 3 dan 4
4. Agar suasana kelas nyaman dan damai maka seluruh warga kelas harus mematuhi aturan yang telah disepakati bersama. Siswa yang melanggar aturan dianggap sebagai orang yang...
 - a. disiplin
 - b. baik
 - c. tidak bertanggung jawab
 - d. bertanggung jawab
5. Setiap siswa berhak mendapatkan lingkungan yang bersih dan sehat. Untuk mendapatkan hak itu, setiap siswa wajib...
 - a. saling menghargai

- b. saling menghormati
- c. berkata sopan dan lembut
- d. menjaga kebersihan lingkungan

B. Mencocokkan

Kolom I	Kolom II
1. Akibat melanggar aturan sekolah (....) 2. Akibat (....) Togu terlambat ke sekolah. 3. Togu lupa memakai (....) dan (....) 4. Togu merasa malu (....) 5. Togu di kenal sebagai anak (....)	a. Topi dan dasi b. Bermain game hingga larut malam c. Karena datang terlambat d. Togu merasa sangat menyesal e. Yang patuh pada aturan

C. Garis

Sesuatu yang harus diterima oleh seseorang.
Sesuatu yang harus dilakukan sesuai dengan ketentuan.
Hal yang diterima seseorang jika tidak melaksanakan kewajiban...
Kewajiban peserta didik di sekolah...
Di sekolah peserta didik berhak mendapat...

Hukuman/sanksi
Kewajiban
Hak
Semua haknya
Belajar dengan sungguh-sungguh

D. Essay

1. Mengapa kita harus mematuhi aturan di kelas?

2. Apa yang harus kamu lakukan jika ingin berbicara saat guru sedang menjelaskan pelajaran?

3. Bagaimana sikapmu jika melihat teman melanggar aturan kelas?

4. Apa yang terjadi jika kita tidak mematuhi aturan di kelas saat belajar?

5. Jika kamu datang terlambat ke sekolah, apa yang sebaiknya kamu lakukan?